

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecamatan Kalianget merupakan wilayah paling timur dari keseluruhan wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Sumenep, Madura. Kecamatan Kalianget terdiri dari tujuh desa, salah satunya yang kita kenal dengan penghasil garam terbesar di pulau Madura yaitu Desa Pinggirpapas (Dini Ila Thayyibah,2021). Desa Pinggirpapas sendiri dikenal memiliki keunggulan budaya dan social yang kuat dan kental. Keunggulan tersebut tak lepas dari peran masyarakatnya yang suka berkumpul, menjunjung tinggi budaya tradisional, adat istiadat dan peran aktif pemudanya dalam olahraga(Ja'far Shadiq Ramadhan.2015).

Menurut Ja'far Shadiq Ramadhan.2015, Daerah Pinggirpapas termasuk padat penduduk dan masyarakat memiliki kegiatan sosial yang tinggi. Seperti kegiatan atau acara adat istiadat, kegiatan kesenian seperti musik tong tong, kegiatan olahraga berupa badminton, volley, tenis dan lainnya. Maka dari itu perlu dihadirkan Gedung serbaguna/aula yang memadai untuk menampung kegiatan kegiatan. Berbagai kegiatan sosial tersebut harus difasilitasi dengan sebuah bangunan yang terintegrasi dengan lingkungannya yang menunjang kegiatan pertemuan, olahraga dan pentas kesenian warga. Bangunan tersebut secara arsitektural juga harus dapat memenuhi kriteria bangunan yang multiguna.

Bangunan yang menunjang berbagai fungsi kegiatan tersebut disebut dengan Gedung Serbaguna yang diberi nama Pinggirpapas Hall. Oleh karena itu untuk mendukung kelengkapan sarana di Desa Pinggirpapas, maka gedung serbaguna sangat dibutuhkan. Tentu saja perancangan bangunan ini dengan pengkajian arsitektural yang mengedepankan aspek keberimbangan baik dari aspek fungsi maupun sosial.

Badan Usaha Milik Desa merupakan sarana pendukung kegiatan perekonomian yang berjalan disuatu desa. Pembangunan gedung serbaguna di Desa Pinggirpapas akan dibangun oleh Badan Usaha Milik Desa yang bekerja sama dengan PT. Garam dengan luas tanah mencapai 1,06 ha dihasilkan dari penelitian terdahulu tahun 2021, yang akan dibangun gedung serbaguna, gedung olahraga, pasar dan kantor BUMDes+minimart. Dana yang akan digunakan untuk pembangunan tidak menggunakan dana desa tetapi dana dari luar APBDes. Tetapi disini penulis hanya berfokus pada perencanaan gedung serbaguna yang akan direncanakan dua lantai dengan luas bangunan 20 x 30 meter.

Pembangunan gedung serbaguna termasuk gedung dengan bentang yang cukup besar yang memerlukan ruangan yang cukup luas tanpa tiang-tiang penyangga ditengahnya maka dengan seperti itu sangat diperlukan konstruksi gable frame. Konstruksi gable frame merupakan konstruksi yang sering digunakan sebagai konstruksi bangunan gudang. Jadi perencanaan gedung serbaguna ini menggunakan struktur baja profil WF (wide flange) mengikuti perencanaan untuk bangunan gudang dengan jenis bangunan

tertutup. “Bangunan yang direncanakan akan menggunakan struktur baja tipe gable frame dengan tujuan disamping kekuatan dan proses kerja yang praktis dari struktur baja ini juga diharapkan waktu dan biaya yang direncanakan semakin singkat dan ekonomis” (Yessi Lasisa, 2019)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang akan ditinjau :

- a. Bagaimana analisa struktur pada perencanaan gable frame?
- b. Bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung “Pinggirpapas Hall” menggunakan konstruksi gable frame?
- c. Bagaimana perencanaan struktur gedung “Pinggirpapas Hall” dengan analisa SAP2000?

## **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil cakupan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan struktur gedung “Pinggirpapas Hall” dengan analisa SAP2000?
- b. Bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung “Pinggirpapas Hall” menggunakan konstruksi gable frame?

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan cakupan masalah diatas dapat diambil cakupan masalah bagaimana perencanaan struktur gedung serbaguna dan

bagaimana penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung “Pinggirpapas Hall” menggunakan konstruksi gable frame.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui analisa struktur pada perencanaan gable frame.
- b. Untuk mengetahui penggunaan profil baja WF pada perencanaan gedung “Pinggirpapas Hall” menggunakan konstruksi gable frame.
- c. Untuk mengetahui perencanaan struktur gedung “Pinggirpapas Hall” dengan analisa SAP2000.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun beberapa kegunaan penelitian ini dari berbagai segi yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Masyarakat
  - 1) Menjadi fasilitas yang nyaman bagi masyarakat.
  - 2) Gedung serbaguna mampu menjadi akses masyarakat dalam perayaan apapun tentunya yang bersifat komunal.
- b. Bagi BUMDES
  - 1) Gedung serbaguna menjadi tempat yang fleksibel dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penting di Desa Pinggirpapas.
  - 2) Meningkatkan fasilitas yang sangat memadai di Desa Pinggirpapas.
- c. Bagi Mahasiswa
  - 1) Sebagai sebuah pengembangan ilmu pengetahuan tentunya dibidang pembangunan infrastruktur.

- 2) Diharapkan mampu membantu dalam perencanaan-perencanaan bangunan konstruksi.

